

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN PERSPEKTIF  
RAHMAH EL YUNUSIYYAH DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan untuk Memenuhi  
Syarat -Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**REDA BAITY JANAH  
NPM : 1911010168**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN AJARAN  
2023 M/1444H**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN PERSPEKTIF  
RAHMAH EL YUNUSIYYAH DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan untuk Memenuhi  
Syarat -Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**REDA BAITY JANAH  
NPM : 1911010168**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Dr. Imam Syafei, M.Ag**

**Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M/1444 H**

## ABSTRAK

Setiap orang menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan adalah aset penting yang harus dimiliki seseorang dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Rahmah el Yunusiyyah adalah tokoh pendidikan perempuan yang berasal dari Sumatra Barat, yang sangat peduli terhadap pendidikan perempuan. Rahmah mendedikasikan seluruh hidupnya di dunia pendidikan dengan mendirikan Perguruan Diniyyah School yang di khususkan untuk perempuan. Rahmah el Yunusiyyah berupaya agar perempuan dapat memenuhi perannya di dalam dunia pendidikan sekaligus membantah anggapan-anggapan negatif masyarakat yang memandang perempuan sebagai kaum lemah yang hanya dapat bergantung kepada laki-laki, kaum perempuan tidak layak memperoleh kesempatan berpendidikan sebab tugas akhirnya hanya di rumah mengurus rumah tangga, dan kaum perempuan selalu memperoleh diskriminasi dalam segala bidang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan Islam bagi perempuan menurut Rahma El Yunusiyyah dan untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan Islam perempuan bagi Rahmah El Yunusiyyah dengan pendidikan Islam saat ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Study Pustaka (Library Research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sumber data yang di gunakan ada dua macam, yaitu sumber data primer sebagai sumber data utama, dan sumber data sekunder di gunakan sebagai sumber data pelengkap. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang di gunakan adalah Content Analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Tujuan pendidikan Islam bagi perempuan adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Rahmah el Yunusiyyah Menerapkan sistem pendidikan Tri Tunggal. kurikulum pendidikan yang diterapkan Kurikulum terdiri dari kelompok bidang studi agama, bahasa arab, ilmu pengetahuan; hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dengan 3M, yaitu: Mendidik dengan keteladanan, Mendidik bukan hanya mengajar, Mendidik tanpa emansipasi. (2) Konsep pendidikan Islam bagi perempuan perspektif Rahmah El Yunusiyyah tersebut relevan dengan pendidikan perempuan di masa modern sebab dapat menjadi jawaban atas tantangan perkembangan masa modern dengan tetap mengutamakan harkat dan martabat perempuan.

**Kata Kunci : Rahmah El Yunusiyyah, Perempuan, Pendidikan Islam**

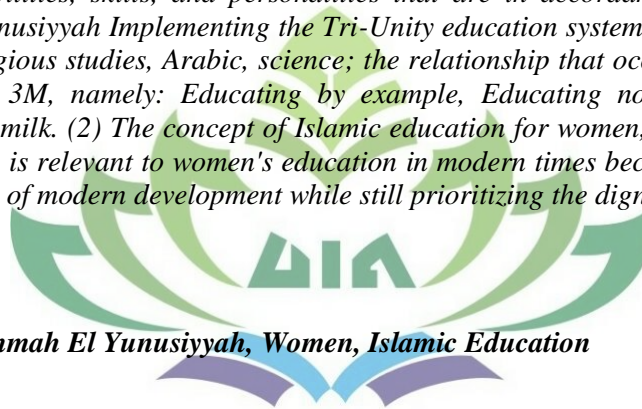
## ABSTRACT

*Everyone is fully aware that education is an important asset that a person must have and affect his survival. Rahmah el Yunusiyyah is a female education figure from West Sumatra, who cares deeply about women's education. Rahmah dedicated her entire life in the world of education by establishing Perguruan Diniyyah School which was specifically for women. Rahmah el Yunusiyyah strives for women to fulfill their role in education while refuting the negative assumptions of society that view women as weak people who can only depend on men, women do not deserve educational opportunities because their final task is only at home to take care of the household, and women always face discrimination in all fields. The purpose of this study is to find out the concept of Islamic education for women according to Rahma El Yunusiyyah and to find out the relevance of the concept of women's Islamic education for Rahmah El Yunusiyyah with Islamic education today.*

*This type of research is Library Research (Library Research), which is a series of activities related to methods of collecting library data, reading, and recording and processing research materials. There are two kinds of data sources used, namely primary data sources as the main data source, and secondary data sources used as complementary data sources. The data collection method used is documentation. While the data analysis technique used is Content Analysis.*

*The results showed that (1). The purpose of Islamic education for women is to develop intellectual abilities, skills, and personalities that are in accordance with Islamic teachings. Rahmah el Yunusiyyah Implementing the Tri-Unity education system. The curriculum consists of groups of religious studies, Arabic, science; the relationship that occurs between educators and students with 3M, namely: Educating by example, Educating not just teaching, Educating without breast milk. (2) The concept of Islamic education for women, the perspective of Rahmah El Yunusiyyah is relevant to women's education in modern times because it can be an answer to the challenges of modern development while still prioritizing the dignity and dignity of women.*

**Keywords: Rahmah El Yunusiyyah, Women, Islamic Education**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260*

---

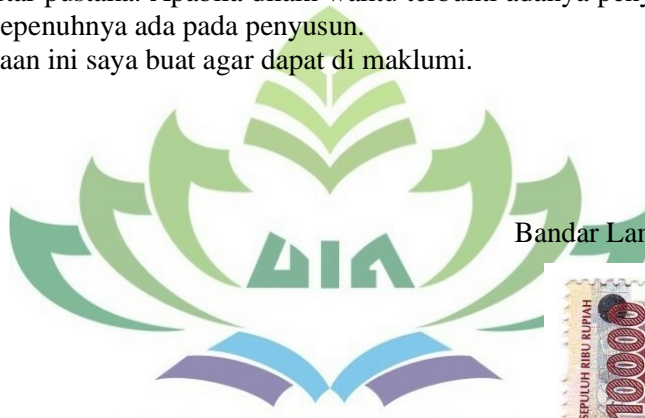
**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reda Baity Janah  
NPM : 1911010168  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.



Bandar Lampung, 31 Oktober 2023



Reda Baity Janah  
NPM.1911010168

PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suralamin Sukarame Bandar Lampung 35131 ☎ (072) 7903260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN PERSPEKTIF RAHMAH EL YUNUSIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

Nama : **Reda Baiyy Janah**  
NPM : **1911010168**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Telah Dimunafasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munafasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
NIP. 196812051994032001

  
**Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag**  
NIP. 197506222000032001

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Unti Hijriyah, S. Ag, M. Pd**  
NIP. 1972051551997032004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmih, Sakarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”**, yang disusun Oleh: **Reda Baiyy Janah, NPM 1911010168**, Prodi Studi **Pendidikan Agama Islam** telah dimunaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 27 November 2023 pukul 14.30-16.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd** (.....)

**Sekretaris Sidang : Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I** (.....)

**Pembahas Utama : Dr. Baharudin, M.Pd** (.....)

**Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag** (.....)

**Pendamping II : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

(.....)  
*[Handwritten signature]*  
(.....)  
*[Handwritten signature]*  
(.....)  
*[Handwritten signature]*  
(.....)  
*[Handwritten signature]*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا<sup>٤</sup>

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.<sup>1</sup>

(Al-Hujurat ayat 13)



---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Qordoba* (Bandung: PT Cordoba International Indonesia, 2018), 517.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Dengan mengucap Puji Syukur Kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatannya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam, yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Persembahan ini sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terimakasih banyak kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Maka dengan penuh syukur, tulus dan ikhlas skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Ibu Partina dan Bapak Waluyo S.Pd. I yang sangat penulis cintai dan sayangi. Yang sudah membesarkan saya, mendoakan saya di setiap waktu tanpa hentinya, yang selalu memberikan dukungan penuh di segala hal, sudah menjadi motivator hingga saat ini, dan tak lupa juga selalu memberikan semangat, sudah berjuang dalam segala hal mulai dari fikiran, tenaga, dan waktunya untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya dalam menempuh pendidikan. Terimakasih untuk orang tua ku, terimakasih sudah mengantarkan ku sampai di titik ini, semoga Allah selalu memberkahi kalian.
2. Untuk Kakakku tersayang Roisah Al Khusna S. Pd yang selalu memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan kuliah dan semangat serta doanya yang tidak ada hentinya dan kakak ipar ku Agus Sugianto dan ponakan kecilku Muhammad Danilo Fernando yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Untuk Keluarga besar ku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat agar saya dapat menyelesaikan kuliah dan cita-cita saya.
4. Untuk diri sendiri yang sudah sampai di tahap ini, banyak hal yang di lewati, terimakasih sudah kuat, walaupun banyak mengeluhnya. Semoga hal baik selalu bersama kita.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sudah menjadi tempat untuk menempuh pendidikan dan menimba ilmu pengetahuan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reda Baity Janah lahir di Desa Purwodadi, Kecamatan Blambangan Umpu, kabupaten Way Kanan pada tanggal 16 Oktober 2001, dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Partina. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 03 Negeri Batin kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan di selesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts Al Ikhlas Blambangan Umpu di selesaikan pada tahun 2016, dan selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas di MA Plus Walisongo Kotabumi Lampung Utara di selesaikan pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019, melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) pada tanggal 22 Juni 2022 di Desa Air Ringkih, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan selama 40 hari. Dan menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 22 Agustus 2022 di SMK SMTI Bandar Lampung selama 40 hari.



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim,**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai kekasih-Nya dan teladan bagi seluruh umat.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Atas bantuan dari semua pihak maka skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Kontribusi Rahmah El Yunusiyah dan R.A Kartini tentang Pendidikan Perempuan”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berbentuk material maupun moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasinya dan motivasi nya secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
6. Kepada teman-teman Kelas C yang menjadi tempat belajar menuntut ilmu, bertukar pendapat dan pikiran serta tempat memberi saran. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam khususnya Angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama hingga akhir.
7. Kepada teman-teman baik ku Nur Ayni, Siti Khotijah, Sekar Eka Febriani, Amelia Indra Arsanti yang sudah bersama-sama melalui perjalanan perkuliahan, yang sudah menjadi pendengar yang baik, yang selalu mensupport dalam berbagai hal, dan percaya bahwa kita semua dapat menyelesaikan skripsi ini terimakasih banyak sudah bertahan hingga sekarang.
8. Kepada teman-teman kost Puput Angelica, Anis Nur Afifah, Rissa Latifah, yang sudah bersama-sama menyelesaikan skripsi walaupun mempunyai garis finis nya masing-masing, menjadi tempat berbagi dan tempat mengeluh.
9. Untuk Muhammad Ikhsan yang sudah memberikan bantuan dan waktunya serta suport dan memberikan semangatnya yang tidak ada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk orang-orang baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih untuk semangat yang telah di berikan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman KKN-DR kampung Air Ringkih, Kecamatan Rebang Tangkas dan teman-teman PPL SMK SMTI Bandar Lampung yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

12. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan baik secara material maupun moril terimakasih atas segala dukungan dan suport nya

Demikian skripsi penulis buat. Atas bantuan nya dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah di Sisi Allah Swt. Dan mendapatkan balasan yang baik. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini saran dan kritik sangat membantu untuk membantu kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu, khususnya penulis dan bagi para pembaca.

Bandar Lampung, Oktober 2023



Reda Baity Janah

NPM 1911010168



## DAFTAR ISI

Daftar Isi

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Penegasan Judul</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>C. Fokus dan Sub Fokus</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>G. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan</b> .....	<b>6</b>
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Pendidikan Islam</b> .....	<b>10</b>
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	<b>10</b>
2. Dasar Pendidikan Islam.....	<b>11</b>
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	<b>12</b>
4. Aspek -aspek Pendidikan Islam.....	<b>13</b>
5. Jenis-jenis Pendidikan .....	<b>14</b>
6. Komponen-Komponen Pendidikan Islam .....	<b>15</b>
<b>B. Perempuan</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Perempuan .....	<b>17</b>
2. Istilah Perempuan Dalam Al-Qur'an .....	<b>18</b>
3. Peran Perempuan .....	<b>20</b>
4. Hak-hak perempuan.....	<b>20</b>
<b>C. Pandangan Islam terhadap Perempuan</b> .....	<b>23</b>
<b>D. Pendidikan Perempuan dalam Pandangan Islam</b> .....	<b>25</b>
<b>E. Tantangan Perempuan Dalam Masa Modern</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
<b>A. Biografi Rahmah El Yunusiyah</b> .....	<b>30</b>
1. Silsilah Rahmah El Yunusiyah .....	<b>30</b>
2. Kepribadian Rahmah El Yunusiyah.....	<b>31</b>
3. Riwayat Pendidikan Rahmah El Yunusiyah .....	<b>31</b>
4. Kontribusi Rahma El Yunusiyah .....	<b>33</b>
5. Wafatnya Rahmah El Yunusiyah.....	<b>38</b>
<b>BAB IV ANALISA KONSEP PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN PERSPEKTIF RAHMAH EL YUNUSIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM</b> .....	<b>39</b>
<b>A. Konsep Pendidikan Islam bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah</b> .....	<b>39</b>

<b>B. Relevansi Konsep Pendidikan bagi Perempuan Perspektif Rahmah EL Yunusiyah dengan Pendidikan Islam</b> .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	54
<b>B. Saran</b> .....	54
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>55</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran tentang judul dalam penelitian dan sebagai landasan awal untuk lebih mudah di pahami, peneliti akan menjelaskan beberapa kata terkait dengan judul. Penelitian yang akan penulis teliti yaitu berjudul **“Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam”** Adapun istilah-istilah yang perlu di tegaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Konsep

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep memiliki arti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah di pikirkan.<sup>2</sup> Konsep juga di artikan sebagai ide atau pengertian yang di abstrakan dari peristiwa konkret. Atau konsep juga berarti rancangan surat, ide atau pengertian.<sup>3</sup> Dalam pengertian ini yang di maksud dengan konsep adalah pengertian dan ide utama yang dapat dipahami.

#### 2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain,tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari Pendidikan. Ketika orang tua nya pertama kali memberikan pertolongan kepadanya, maka itulah awal dari Pendidikan baginya setelah setelah dia lahir. Menurut Dzakiah Drajat pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim itu adalah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya. Tetapi pribadi muslim itu tidak akan tercapai kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim adalah wajib. Dan karena pribadi muslim tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan, maka pendidikan itu pun menjadi wajib dalam pandangan islam.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat Zakiah Daradjat dkk. tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan Islam adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan terhadap peserta didik agar dalam kehidupan hidup sesuai dengan aturan yang diatur dalam ajaran islam.

#### 3. Perempuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perempuan di artikan sebagai seseorang (manusia) yang dapat mendapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.<sup>5</sup> Istilah perempuan mengacu pada orang yang sudah dewasa maupun yang masih anak-anak. Adapun pengertian lain bahwasanya perempuan berasal dari kata empu yang artinya di hargai, ibu atau peribuan, perkumpulan dari suami dan anak-anaknya. Di dalam Al-Qur'an terdapat surah yang banyak membahas mengenai perempuan yaitu Surah An-Nisa, Al- Qur'an menerangkan bahwa perempuan dan laki-laki di ciptakan oleh Allah dengan derajat yang sama. Perempuan memiliki tugas besar bagi peradaban yaitu membangun generasi penerus peradaban yang menjunjung tinggi agama. jika perempuan tertinggal, suatu bangsa tidak akan maju dalam waktu dekat.

---

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 520.

<sup>3</sup> Abdul Chaer, *Kamus Populer Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 73.

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 18.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Umum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 856.

#### 4. Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar.

#### 5. Rahmah El Yunusiyah

Rahmah adalah salah satu tokoh Pejuang perempuan yang ada di Indonesia lebih tepatnya berasal dari Minangkabau padang Panjang, Rahmah El Yunusiyah lahir di rumah gadang jalan Lubuk Mata Kucing pada hari sabtu 29 Desember 1900 M beliau juga merupakan pejuang kemerdekaan Indonesia, beliau juga memperjuangkan hak-hak perempuan dengan mendirikan sekolah khusus perempuan pada tanggal 1 November 1923 diresmikan sekolah itu dengan nama Al Madrasah Al-Diniyah Li Al-Banat. Perguruan yang didirikan ini dinamakan juga dengan Diniyah School Puteri. Alasan beliau membangun perguruan tinggi ini untuk mengangkat drajat kaum perempuan yang telah dimilikinya sejak remaja.

#### 6. Relevansi

Relevansi adalah sesuatu hal yang berkaitan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu hubungan.<sup>6</sup> Sedangkan yang dimaksud Relevansi dalam penelitian ini adalah hubungan, antara pemikiran yang digagas oleh Rahmah El Yunusiyah dengan Pendidikan islam saat ini.

Dari penegasan judul diatas penulis akan menyimpulkan yang di maksud dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam” adalah ingin meneliti terkait ide atau gagasan pendidikan islam yang dikhususkan untuk perempuan dari sudut pandang Rahmah El Yunusiyah yang merupakan tokoh pendidikan perempuan dan pejuang kemerdekaan yang berasal dari Padang Panjang Sumatra Barat, Rahmah juga merupakan pendiri dari Diniyah Putri School Padang Panjang dan hubungan dengan pendidikan islam saat ini dalam hal ini penulis membatasi dalam pembahasan ini dalam peran perempuan.

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hak manusia yang mendasar. Sebagai manusia yang di karuniai akal pikiran, manusia memerlukan pendidikan dalam proses kehidupannya.<sup>7</sup> Pendidikan adalah media transfer budaya sekaligus alat peningkatan kualitas manusia. Oleh karena itu, pendidikan penting bagi semua kalangan baik, laki-laki maupun perempuan karena merupakan upaya untuk mengembangkan dan membina kepribadian manusia dalam rohani maupun jasmani.<sup>8</sup> Dengan keberadaan pendidikan membawa dampak yang besar bagi setiap bangsa, karena pendidikan harus dipandang sebagai suatu kebutuhan sama seperti kebutuhan lainnya agar suatu bangsa dapat maju.<sup>9</sup>

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan merupakan hal yang tidak terbantahkan lagi oleh siapa pun. Setiap orang menyadari bahwa pendidikan merupakan aset penting yang harus dimiliki seseorang dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. pendidikan merupakan hak yang dapat dinikmati oleh setiap orang dan wajib diperjuangkan. Tak terkecuali perempuan yang di masa lalu sering dijadikan “warga negara kelas dua” karena kemampuannya dalam mengenyam pendidikan.

Islam datang dengan misi mengembalikan hak-hak perempuan yang dirampas dan dijajah laki-laki di zaman jahiliah. Islam meninggikan derajat dan martabat perempuan dan mengembalikan hak-hak mereka yang telah rusak oleh laki-laki dan oleh tradisi, agama, fanatisme, golongan, dan kebangsaan yang sempit. hak-hak perempuan yang dikembalikan oleh

<sup>6</sup> Ibid., 943.

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), 1.

<sup>8</sup> Tia Amanda Pratiwi MD and Hudaidah Hudaidah, “Pemikiran Kartini Mengenai Pendidikan Perempuan,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 562–568.

<sup>9</sup> Maspa Makkawaru, “Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan,” *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3 (2019): 116–119, MaspaMakkawaru@gmail.com.



islam, setelah lama dirampas oleh laki-laki adalah hak memperoleh pendidikan, sehingga islam mempunyai misi yaitu menyamakan harkat dan martabat perempuan dengan laki-laki.<sup>10</sup>

Islam menjunjung kesetaraan bagi seluruh umat manusia. hamba Allah Swt semua nya sama, tidak ada diskriminasi berdasarkan golongan, bangsa dan sebagainya. Semua mempunyai derajat sama hanya ketakwaan saja yang membedakan di sisi Allah Swt. Kesetaraan ini di terapkan dalam bidang pendidikan, karena dalam islam tidak ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan, setiap orang mempunyai tugas dan hak yang sama dalam menuntut ilmu. Dalam hal ini perempuan mempunyai keistimewaan karena mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk karakter bangsa. Perempuan merupakan makhluk Allah Swt. yang mulia dan banyak keistimewaan nya. Islam meninggikan derajat perempuan menuju peradaban yang berkemajuan. islam mengangkat derajat perempuan sama dengan laki-laki. Namun, masih banyak masyarakat yang menurunkan status nya dan memposisikan di peringkat rendah. padahal Al-Qur'an telah memberikan kedudukan yang sama antara laki-laki dan perempuan.

Pentingnya pendidikan bagi perempuan tidak hanya untuk melahirkan perempuan intelektual saja, namun pendidikan bagi perempuan juga bermanfaat dalam mengembangkan jati dirinya agar menjadi figur *madrasiatul ula* bagi keluarganya, memahami perannya sebagai perempuan dan mampu menjadi perempuan mandiri di dukung dengan kemampuannya dan tentunya membawa manfaat bagi orang-orang di sekitarnya.

Pendidikan untuk perempuan menjadi salah satu isu penting dalam upaya peningkatan kualitas bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan yang utama dan pertama adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan perempuan secara tidak langsung mempersiapkan generasi-generasi suatu bangsa di masa depan.

Seiring berjalannya waktu, peran perempuan semakin penting dalam bidang pendidikan dan mempunyai peluang yang sama untuk melanjutkan pendidikan seperti laki-laki. Namun, banyak yang tidak ingin melakukan hal tersebut karena berbagai alasan yang tidak mendukung, salah satunya adalah kurangnya kesiapan mereka, karena mereka percaya bahwa berapapun pendidikan yang akan di terima, pada ujungnya akan menjadi ibu rumah tangga. Meskipun anggapan ini tidak salah, namun Memang tidak menjadi masalah anggapan yang demikian tetapi menjadi ibu rumah tangga sangatlah penting sekali memilki pendidikan yang tinggi karena dengan itu kita bisa banyak mendapatkan ilmu untuk terus di aplikasikan dalam kehidupan berumah tangga kelak. Seorang perempuan kerap di hadapkan oleh sebuah pilihan yang sulit memilih antara menjadi ibu rumah tangga atau berkarir. Ketika memilih karir kerap di anggap melawan kodrat, dan ketika memilih menjadi seorang ibu rumah tangga di anggap mengorban kan bakat. Pada masa sebelumnya, perempuan tidak memiliki tempat dalam mendapatkan hak-haknya ataupun kurang dalam dunia pendidikan namun, dengan terus berjalannya waktu, berkembang nya ilmu pengetahuan, serta adanya isu-isu terkait yang membahas mengenai demokrasi dan gender pada umumnya, maka perempuan mulai mendapatkan pendidikan yang sama dan berkembang.

Kesetaraan gender menjadi topik yang selalu di angkat ketika berbicara tentang perempuan. Hak-hak perempuan di anggap terkekang dengan sejumlah peraturan, Berbagai kebijakan atas nama apapun dianggap telah memasung hak perempuan, sehingga perempuan tidak mendapatkan jaminan kehidupan yang aman. Sehingga tidak mampu untuk mengembangkan potensinya untuk berkarya. Dengan perlawanan yang sedikit banyak telah membuka mata dunia, bahwa perempuan juga manusia dan memiliki hak untuk memperoleh kehidupan yang baik. Perempuan telah di keleluasaan, justru saat ini masih ada perempuan yang terjebak untuk mempercantik dirinya, daripada sibuk pendidikan dan menghasilkan karya sendiri. Pemahaman akan hak perempuan, tidak dapat terlihat dari kacamata yang sempit. Untuk dapat memahami bagaimana peran perempuan hari ini, maka perempuan harus memahami kodrat dan potensi yang adat.

Pendidikan di masa sekarang telah mengalami perkembangan yang signifikan dengan menyesuaikan pada perkembangan zaman ke arah yang lebih modern namun hal tersebut sangat disayangkan, sebab masih saja terdapat pemikiran tertinggal yang menganggap bahwa kaum perempuan tidak perlu untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi karena perempuan adalah

---

<sup>10</sup> Sadari Iai, Shalahuddin Al-Ayyubi, and Tambun Bekasi, "Hak Perempuan Untuk Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Perspektif Islam" 2, no. 1 (2015): 24.

kaum lemah yang hanya menjadi pelengkap kaum laki-laki dengan posisi yang pada akhirnya hanyalah di rumah mengurus rumah tangga. Hal ini tentu bertentangan dengan Islam yang memandang bahwa antara perempuan dan laki-laki mempunyai hak dan kewajiban yang setara untuk menuntut ilmu.<sup>11</sup>

Ketika kita berangkat dari cara pandang masyarakat yang berlalu kejadian-kejadian ketidaksetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari kenyataan bahwa dunia sudah modern Ketidaksetaraan dan ketimpangan gender adalah isu yang mengakar yang nampaknya sulit untuk dihilangkan, bahkan banyak dari orang-orang yang menormalisasi isu tersebut. Ketika perempuan berbicara kesetaraan banyak yang berkata tidak perlu protes karena zaman sekarang sudah modern. Perempuan sudah diperlakukan secara manusiawi dan adil. Namun pada kenyataan berbanding terbalik dengan realita kehidupan.

Kesempatan berpendidikan yang sama dengan kaum laki-laki sudah seharusnya dimiliki oleh kaum perempuan, sebab perempuan memegang andil yang sangat besar dengan menentukan kualitas masa depan suatu bangsa melalui kemampuannya untuk melahirkan dan mendidik anak-anaknya yang merupakan generasi muda penerus bangsa. Sudah selayaknya peran saling menolong dan mendukung dapat berjalan seiringan antara laki-laki dan perempuan, tanpa adanya sikap diskriminasi gender sebagai pemikiran atau anggapan kolot di masa yang serba berkemajuan seperti sekarang ini.<sup>12</sup>

Selanjutnya, permasalahan pendidikan bagi kaum perempuan tidak berhenti ketika sosok perempuan telah mendapatkan haknya untuk memperoleh kesempatan berpendidikan yang setara dengan laki-laki. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Umiarso dan Samsul menunjukkan bahwa perkembangan masa modern memunculkan permasalahan baru bagi perempuan yang cenderung berpikir materialis dengan menjadi konsumerisme yang senang membeli barang-barang untuk gaya hidup yang berlebihan agar mampu menarik perhatian orang lain, tanpa memperhatikan nilai baik buruk nya.<sup>13</sup> Selain itu kebanyakan perempuan tidak menyeimbangkan antara kesempatan berpendidikan yang dimiliki dengan kecerdasan dan kewajiban dalam hal beragama, misalnya menjaga batasan dengan menutup aurat dan menjaga diri melalui pembatasan pergaulan dengan lawan jenis, serta adanya krisis dalam hal adab dan budi pekerti yang luhur.<sup>14</sup>

Mengambil sikap dari beberapa permasalahan di atas, maka diperlukan pendidikan agama Islam yang memiliki peranan untuk membina pribadi yang berakhlak. Senada dengan peran pendidikan agama Islam tersebut, Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu proses mewujudkan terciptanya kepribadian yang sesuai dengan kriteria-kriteria Islam yang meliputi tuntunan jasmani dan kerohanian dengan berpedoman pada syariat Islam.<sup>15</sup> Pendidikan Islam lebih dipertanyakan keberadaan serta peranannya dalam era globalisasi sekarang yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih ketika dihubungkan dengan peranannya pada pembentukan budaya kekinian yang juga terpengaruh adanya ilmu pengetahuan dan teknologi. Karenanya kaum perempuan sebagai madrasah utama bagi generasi penerus bangsa harus memiliki pengetahuan yang kuat akan pendidikan agama Islam, agar kemudian dapat memberikan respon positif yang tidak salah kaprah dengan adanya perubahan budaya modern untuk kemajuan bangsa dan agama. Dalam perjalanannya hingga bisa bertahan dan memegang peranan penting sampai pada masa globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan agama Islam telah melalui banyak hambatan dan rintangan dengan membawa misi untuk membumikan ajaran Islam, termasuk di dalamnya menyetarakan kesempatan berpendidikan bagi kaum perempuan dengan laki-laki.

Berangkat dari pandangan masyarakat sebelum dan sesudah abad 20 terkait perempuan yang tidak perlu bersekolah tinggi, karena peran dan kewajiban perempuan hanyalah di dapur, kasur, sumur dan mengurus anak. Berakar dari pandangan itu terdapat fenomena-fenomena dan ketimpangan kesetaraan bagi kaum perempuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik memunculkan

---

<sup>11</sup> Anita Marwing and Yunus, *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif (Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya)*, Bintang Pustaka Madani, 2021, 109, [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2914/1/BUKU PEREMPUAN ISLAM DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2914/1/BUKU%20PEREMPUAN%20ISLAM%20DALAM%20BERBAGAI%20PERSPEKTIF.pdf).

<sup>12</sup> Husein Muhammad, "Islam Dan Pendidikan Perempuan," *Jurnal Pendidikan Islam* II (2014): 204.

<sup>13</sup> Umiarso dan Syamsul Rijal, "Kristalisasi Nilai Materialisme Dalam Pembentukan Perilaku Konsumeristik Di Kalangan Masyarakat Perkotaan Banda Aceh," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 34 no 1 (2019): 60–80.

<sup>14</sup> Norma Dg. Siame, "Tantangan Muslimah Di Era Globalisasi," *Jurnal Hunafa* 4, no. no 2 (2007): 176–177.

<sup>15</sup> A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (yogyakarta: SIBUKU, 2019), 104.

atau membahas tokoh perempuan bernama Rahmah el Yunusiyyah yang memperjuangkan hak perempuan dalam pendidikan. Menurut pandangan Rahmah el Yunusiyyah, perempuan mempunyai peran penting dalam kehidupan. Perempuan lah yang akan mendidik anak-anak yang akan mengendalikan jalur kehidupan selanjutnya. Rahmah el Yunusiyyah, adalah tokoh pendidikan perempuan yang memiliki identitas yang sama halnya seperti Nyai Ahmad Dahlan, Rohana Kudus, R.A. Kartini, dan Dewi Sartika yang mana mereka adalah pejuang bagi kaum perempuan dalam hal pendidikan.

Rahmah el Yunusiyyah memiliki keunggulan dibandingkan sosok perempuan yang di sebutkan diatas dan tokoh perempuan yang tidak disebutkan. Ia mengabdikan seluruh hidupnya di bidang pendidikan yang mana dalam konsep pemikiran beliau yang mencita-citakan agar perempuan bisa bersekolah tinggi. Rahmah merealisasikan gagasannya tentang pendidikan Islam, sebagai landasan pembentukan masyarakat Muslim yang menghargai derajat kaum perempuan. karya Rahmah yang sangat terkenal di Nusantara dan mancanegara adalah Diniyah School Putri (1 November 1923), bahkan hingga saat ini. Oleh karena itu, Cora Vreede dan De Stuers memandang ketokohan Rahmah pada dua sudut pandang. Pertama , Rahmah adalah seorang tokoh yang tampil atas inisiatif pribadi, seperti halnya seperti Ki Hajar Dewantoro, pendiri Perguruan Taman Siswa (1922). Rahmah adalah tokoh yang tidak berasal dari suatu organisasi tertentu. Kedua, ia di tempatkan sejajar dengan tokoh gerakan perempuan, Kartini dengan surat-suratnya, dan Dewi Sartika dengan sekolahnya, yang berjuang memperbaiki posisi kaum perempuan melalui pendidikan.

Rahmah El Yunusiyyah juga memberikan bukti nyata bahwasanya harkat martabat setiap manusia dapat terangkat manakala manusia sadar akan urgensi pengamalan ajaran agama secara konsekuen. Strategi mendidik Rahmah El Yunusiyyah yakni 3M (Mendidik dengan keteladanan, Mendidik bukan hanya mengajar dan Mendidik tanpa emansipasi). Di sini inovasi pendidikan sangat penting sebagai acuan proses pembelajaran ke depannya agar tujuan pendidikan yang esensial dalam kehidupan dapat tercapai.

Oleh karena itu, judul skripsi ini “Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai konsep pendidikan islam, dan tokoh perjuangan pendidikan bagi perempuan menurut Rahmah el Yunusiyyah.

### C. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Menurut Rahmah El Yunusiyyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam .Adapun sub fokus penelitian ini mengenai pendidikan islam dan perempuan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan islam bagi perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyyah?
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan islam perempuan bagi Perspektif Rahmah El Yunusiyyah dengan pendidikan Islam saat ini?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan islam bagi perempuan menurut Rahma El Yunusiyyah
2. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan islam perempuan bagi Rahmah El Yunusiyyah dengan pendidikan Islam saat ini

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini di harapkan akan menjadi kontribusi dan menambah wawasan dalam pendidikan khususnya pendidikan perempuan serta menambah literatur yang membahas tentang tokoh Rahma El Yunusiyah memperjuangkan pendidikan bagi perempuan.

### 2. Manfaat Praktis

- Di harapkan dengan penelitian ini dapat di jadikan referensi atau perbandingan kajian yang dapat digunakan lebih lanjut dalam pengembangan Pendidikan.
- Diharapkan dan memberikan informasi tentang perjuangan Rahmah El Yunusiyah dalam mengemukakan gagasannya tentang konsep Pendidikan perempuan.
- Bagi para perempuan agar tidak merasa lemah atau merasa tidak mempunyai kontribusi apapun yang dapat dilakukan untuk kemaslahatan orang-orang di sekitar.
- Para pembaca (khalayak umum) agar membuka pandangan baru mengenai pentingnya pendidikan bagi perempuan sehingga tidak lagi memandang bahwa pendidikan tidak berguna bagi perempuan.

## G. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan

- Penelitian yang dilakukan oleh Fennazhra jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah tahun 2011 dengan judul “Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Rahmah El Yunusiyah”<sup>16</sup> Dalam Skripsi ini menjelaskan bagaimana pemikiran dakwah dan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Rahmah El Yunusiyah. Menitik beratkan tentang jalan dakwah yang dilakukan oleh Rahma El Yunusiyah. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian terdahulu memfokuskan bagaimana dakwahnya sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pemikirannya tentang pendidikan perempuan sedangkan persamaannya adalah tokoh yang dikaji yaitu Rahmah El Yunusiyah.
- Jurnal yang ditulis oleh Magdalia Alfian Dosen Senior di Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2012 dengan judul “Rahma El Yunusiyah : Pioneer of Islamic Women Education in Indonesia , 1900-1960’s”<sup>17</sup> Dalam jurnal ini menjelaskan tentang pemikiran Rahmah El Yunusiyah dimulai sejak tahun 1900- 1960 beberapa pemikirannya menunjukkan bahwa pendidikan untuk mencapai kemajuan harus di mulai dari diri sendiri Rahmah El Yunusiyah sebagai pelopor dan pejuang Pendidikan agama di masyarakat tidak dapat di ragukan lagi, beliau sangat konsisten dengan memperjuangkan membela dan mengembangkan kapasitas perempuan. Hingga kematiannya pada tahun 1969. Beliau setia mempertahankan eksistensi sekolah yang dirintisnya. Kini Perguruan Diniyah Putri memiliki banyak jenjang pendidikan dimulai dari tingkat kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Ada beberapa perbedaan pada penelitian ini membahas tentang perjalanan kehidupan Rahmah El Yunusiyah sejak lahir pada tahun 1900 hingga meninggal pada tahun 1969 sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pemikiran Rahmah El Yunusiyah dan Relevansinya tentang Pendidikan Islam.
- Jurnal yang di tulis oleh Febria Monicha dan Endiri Yenti jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukit Tinggi Tahun 2022. Tentang “Pendidikan Perempuan Menurut Rahmah El Yunusiyah Dalam Perspektif Hadis”.<sup>18</sup> Dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana Pendidikan Perempuan menurut Rahmah El Yunusiyah serta perspektif hadis tentang kewajiban menuntut ilmu bagi perempuan. Pendidikan yang digagas oleh Rahmah El Yunusiyah kepada kaum perempuan dari nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam hadis Rasulullah SAW. tentang Pendidikan Perempuan bahwasannya

<sup>16</sup> Fennazhra, *Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Rahmah El Yunusiyah*, 2011.

<sup>17</sup> Magdalia Alfian, “Rahmah El Yunusiyah: Pioneer of Islamic Women Education in Indonesia, 1900-1960’s,” *Tawarikh: International Journal for Historical Studies* 4, no. 1 (2012): 55–66, <http://journals.mindamas.com/index.php/tawarikh/article/view/549>.

<sup>18</sup> Febria Monicha and Endiri Yenti, “Pendidikan Perempuan Menurut Rahmah El-Yunusiyah Dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): 198–204.

perempuan juga berhak mendapatkan Pendidikan yang sama dengan laki-laki, serta perempuan harus meningkatkan kualitas diri karna setiap kita adalah pemimpin sehingga harus mendapatkan Pendidikan yang layak sehingga dapat menjalankan peran sebagai pemimpin, karena juga perempuan adalah pemimpin bagi anak-anak nya oleh sebab itu perempuan harus mendapatkan Pendidikan layak dan baik untuk menjalankan perannya dalam kehidupan. Ada persamaan antara topik yang akan di bahas yaitu sama-sama membahas Rahmah El Yunusiyah yang membedakannya dalam penelitian ini menggunakan perspektif hadis sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah Relevansinya dengan Pendidikan Islam.

4. Penelitian yang ditulis oleh Duratun Nashichah, jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul “Peran Syaikhah Rahmah El Yunusiyah dalam Perintisan Madrasah Lil Banat di Padang Panjang Minangkabau Pada Tahun 1916-1969 M”.<sup>19</sup> Dalam skripsi ini memfokuskan bagaimana Bagaimana biografi, profil Madrasah Lil Banat/Perguruan Diniyyah Putri Padang Panjang Minangkabau Apa peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyah dalam perintisan Madrasah Lil Banat/Perguruan Diniyyah Putri Padang Panjang Minangkabau tahun 1916 1969 M. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi Syaikhah Rahmah El Yunusiyah sangat besar yaitu dengan mendirikan Madrasah Lil Banat di Padang Panjang. Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada pendirian Madrasah Lil Banat dari awal hingga akhir sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada pemikirannya tentang pendidikan perempuan.
5. Penelitian yang ditulis oleh M.Afiqul Adib,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul “Pendidikan Kontekstual dan Keterikatan Dengan Masyarakat (Analisis Pemikiran Rahmah El Yunusiyah )”.<sup>20</sup> Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi pemikiran Rahmah El-Yunusiyah dengan pendidikan kontekstual dan keterikatan dengan masyarakat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum yang dipakai oleh Diniyah Puteri menganut system Pendidikan Tritunggal, yaitu Kerjasama yang erat antara sekolah, asrama dan masyarakat. Sistem kurikulum menggambarkan sebuah Pendidikan system yang melibatkan berbagai pihak untuk mewujudkan melalui Kerjasama yang erat antar sekolah, keluarga dan masyarakat. dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pemikiran Rahmah El Yunusiyah hanya saja yang membedakannya adalah penelitian ini memfokuskan pada Pendidikan dan keterikatan nya dengan masyarakat sedangkan penelitian yang akan di teliti mengenai pendidikan perempuan nya dan relevansi dengan Pendidikan islam.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian Study Pustaka (Library Research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>21</sup> penelitian yang prosesnya menggunakan buku-buku, artikel, i-Pusnas, e-book, jurnal, literatur, dan penelitian yang terdahulu dan data primer dan sekunder dalam proses pengerjaannya yang berkaitan dengan Rahmah El Yunusiyah dan R.A Kartini . Ada empat ciri utama penelitian kepustakaan, pertama penelitian berhadapan langsung dengan teks atau data bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian atau benda-benda lainnya. Kedua, data Pustaka bersifat ‘siap pakai’ yang artinya peneliti tidak perlu pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan

<sup>19</sup> Durotun Nashichah, “Peran Syaikhah Rahma El Yunusiyah Salam Perintisan Madrasah Lil Banat Di Padang Panjang Minangkabau Tahun 1916-1969” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).

<sup>20</sup> M Afiqul Adib, “Transformasi Keilmuan Dan Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Di Abad-21 Perspektif Rahmah El Yunusiyah,” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 562–576, [https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/276](https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/276).

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015),

sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. Ketiga, bahwa data Pustaka umumnya adalah sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data original dari tangan pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data Pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, disebabkan sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (Library Research) berupa deskripsi kata-kata, yaitu “data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, , foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”<sup>23</sup>.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber yang ada hubungannya dengan rumusan permasalahan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh<sup>24</sup>. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder:

### a. Data Primer

Data primer Merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang utama. Sumber primer adalah tempat atau Gudang penyimpanan yang original dari sejarah data primer merupakan sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.

- 1) Khairul Jasmi, *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Jakarta: Republika Penerbit, 2020
- 2) Ajisman, Dkk, *Tokoh Inspiratif Bangsa* Jakarta: Direktorat Sejarah, 2017

### b. Data sekunder

Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara seperti buku, jurnal, karya-karya lainnya yang berkaitan dengan objek kajian, baik itu seputar pemikiran tokoh, atau jurnal yang membahas tentang topik penelitian.

- 1) Nafilah Abdullah, “*Rahmah El Yunusiyah Kartini Padang Panjang (1900-1969)*,” *Jurnal Sosiologi Agama* 10, no. 2 (2017)
- 2) Rohmatun Lukluk Isnaini, “*Ulama Perempuan dan Dedikasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahma El Yunusiyah)*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* (2016)
- 3) Ahsin Sakho Muhammad, *Perempuan dan Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreative: 2019)
- 4) Jurnal yang ditulis oleh Dailatus Syamsiyah, “*Perempuan Dalam Tantangan Pendidikan Global ;*” *Palastren* 8, no. 2 (2015)
- 5) Asni Furoidah, “*Tokoh Pendidikan Islam Perempuan Rahmah El-Yunusiah*” *Falasifa*, Vol. 10 Nomor 2 September 2019
- 6) Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an Dan Perempuan*, Jakarta, Kencana 2015
- 7) Marzuki, *Analisis Gender Dalam Kajian-Kajian Keislaman*, Yogyakarta, UNY Press. 2018
- 8) Husein Muhammad, *Perempuan Ulama Di Atas Panggung Sejarah*, IRCiSoD. Yogyakarta, 2020

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian mendapatkan data<sup>25</sup>

Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang di kumpulkan akan dipilih dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>26</sup> Dalam pengumpulan data,

<sup>22</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 4–5.

<sup>23</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

<sup>24</sup> Camila, “Metode Penelitian,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 221–222.

metode yang di gunakan adalah metode dokumentasi yang berupa buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sebagainya.

Adapun Beberapa langkah yang di lakukan untuk pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan buku-buku yang ada dengan relevansinya dengan kajian permasalahan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan buku-buku maupun data mengenai Rahmah El Yunusiyah pemikiran Pendidikan.
- b. Mengidentifikasi semua permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Setelah diperoleh data mengenai Pendidikan perempuan Rahmah El Yunusiyah, kemudian diidentifikasi berdasarkan masalah yang ingin dijawab oleh penulis.
- c. Menarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tentang pokok permasalahan. Dari data-data yang telah diidentifikasi, maka penulis menarik kesimpulan mengenai Pendidikan perempuan Rahmah El Yunusiyah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menjelaskan data, menganalisis data, mencari hubungan setiap komponen uraian, atau mencari makna untuk kemudian dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat logika teoretik menggunakan Analisis isi (content analysis) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.<sup>27</sup> yang digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung dalam simbol, lambang-lambang atau lain nya. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa)<sup>28</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN : Dalam Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, sumber data, jenis penelitian, metodologi penelitian, analisis data, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.
2. BAB II LANDASAN TEORI : dalam bab ini berisi landasan teori berisi mengenai Pendidikan islam dan Perempuan
3. BAB III BIOGRAFI RAHMA EL YUNUSIYYAH bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi Riwayat hidup, Pendidikan, Kiprah dan wafatnya
4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis Konsep Pendidikan Islam Bagi Perempuan Perspektif Rahmah El Yunusiyah Dan Relevansi nya Dengan Pendidikan Islam
5. BAB VI PENUTUP : pada bab ini berfungsi untuk mempermudah pada para pembaca dalam mengambil intisari ini yaitu berisi uraian kesimpulan dan rekomendasi.

<sup>27</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

<sup>28</sup> Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai Studi Komparasi Rahmah El Yunusiyah dan R.A Kartini tentang Pendidikan Perempuan, maka penulis akan menyimpulkan poin-poin utama atas uraian tersebut. Diantaranya sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan islam bagi perempuan perspektif Rahmah el Yunusiyah meliputi:
  - a). tujuan pendidikan meliputi kemampuan intelektual, kepribadian, dan keterampilan sesuai ajaran islam;
  - b). sistem pendidikan yang diterapkan yaitu Tri tunggal penggabungan antara sekolah, yakni kerjasama antara lingkungan sekolah, asrama serta keluarga atau masyarakat.;
  - c). kurikulum pendidikan yang diterapkan Kurikulum Diniyah putri terdiri dari kelompok bidang studi agama, bahasa arab, ilmu pengetahuan dan kelompok bidang studi ini yang berorientasi kan kepada pembentukan pribadi muslimah dan kualitas diri;
  - d). hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik selayaknya pendidik memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.
2. Pemikiran Rahmah El Yunusiyah mengenai konsep pendidikan islam bagi , perempuan yang masih relevan untuk di terapkan dimasa modern saat, di antaranya:
  - a). Tujuan pendidikan Rahmah el Yunusiyah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, dan ketrampilan masih relevan untuk di gunakan manifestasinya dengan mengambil sikap yang tepat, menjadikan perempuan cerdas karena perempuan adalah madrasah untuk anak-anak dimasa depan, perempuan dapat menjadi seorang pemimpin dalam tantangan perkembangan saat ini, selanjutnya mengembangkan kepribadian yang berlandaskan ajaran-ajaran islam masih relevan untuk diterapkan agar dapat mengatasi permasalahan kemerosotan spiritual keagamaan maupun moral dampak negatif dari perkembangan zaman, dan tujuan mengembangkan kemampuan keterampilan masih relevan di terapkan agar perempuan turut serta berperan untuk memajukan peradaban;
  - b). penerapan sistem pendidikan tri tunggal masih relevan untuk saat ini karena teori pembelajaran Formal di pagi hari akan diperaktekan di dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam rangka mengetahui keberhasilan dalam sistem pendidikan;
  - c). penerapan kurikulum itu menciptakan kaum perempuan yang memiliki ilmu pengetahuan agama dan ilmu lainnya dengan tujuan akhir mempersiapkan perempuan untuk menjadi ibu bagi anaknya. Untuk mencapai tujuan tersebut beliau menciptakan sebuah proses yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut relevan dengan tujuan kurikulum pendidikan;
  - d). hubungan pendidik dan peserta didik Bahwa seorang guru tidak hanya menjadi pengajar di depan kelas, tapi mereka juga harus menjadi pendidik dan menjadi teladan dalam kehidupan, masih relevan untuk diterapkan untuk menciptakan generasi-generasi yang cerdas karena selain menjadi pendidik akan tetapi tetapi harus menjadi teladan sehingga menjadi contoh untuk peserta didik

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan masukan atau saran yang bersifat membangun agar dapat di praktikkan atau dan di realisasikan dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa untuk dapat memperbanyak penelitian yang membahas tokoh perempuan yang catatan dan riwayat hidupnya masih jarang atau bahkan sangat sulit di temukan. Padahal mereka mempunyai dedikasi yang besar dalam usaha memanfaatkan pendidikan untuk memajukan bangsa. dengan semangat nya dapat dicontoh oleh generasi muda.
2. Bagi para peneliti Mengingat masih banyak aspek pendidikan yang perlu ditingkatkan, hendaknya memperluas wilayah penelitiannya guna mengkaji Rahmah el Yunusiyah dalam kaitannya dengan pendidikan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Rahmat Hidayat dan. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, Dan Aplikasinya.”* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Abdullah, Nafilah. “Rahmah El Yunusiyah Kartini Padang Panjang (1900-1969).” *Jurnal Sosiologi Agama* 10, no. 2 (2017): 51.
- Abdullah, Zainuddin, Stit Al-Amin, and Kreo Tangerang. “Peran Perempuan Dalam Dunia Pendidikan Perspektif Hamka.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 4, no. 01 (2021): 115–135.
- Adib, M Afiqu. “Transformasi Keilmuan Dan Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Di Abad-21 Perspektif Rahmah El Yunusiyah.” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 562–576. [https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/276](https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/276).
- Ahmadi, Rulam. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Alfian, Magdalia. “Rahmah El Yunusiah: Pioneer of Islamic Women Education in Indonesia, 1900-1960’s.” *Tawarikh: International Journal for Historical Studies* 4, no. 1 (2012): 55–66. <http://journals.mindamas.com/index.php/tawarikh/article/view/549>.
- Amiduddin Rasyad, dkk. *Rahmah El Yunusiyah Sang Pendidik Bergelar Syaikhah.* Padang Panjang: DRC Publishing, 2019.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis.* Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Arafat, Gusti Yasser. “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin.” *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.
- Arsitek, Pendidikan D A N, and Iain Tulungagung. “Perempuan, Pendidikan Dan Arsitek Peradaban Bangsa” (n.d.).
- Azis, A. Rosmiaty. *Ilmu Pendidikan Islam.* yogyakarta: SIBUKU, 2019.
- Camila, 2019. “Metode Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Chaer, Abdul. *Kamus Populer Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Chen Y., Tian Zhang K. Xu P. Sowers J.L. Machuca D.F. Mirfattah B. Herring J. Tang H., and Brasier A.R. and Sowers L.C. B. “Peran Sekolah Diniyah Putri Padang Panjang Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Pada Perempuan Minangkabau.” *SEUNEUBOK LADA Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan* 16, no. 2 (2019): 11.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat.* Jakarta: Kencana, 2014.
- Dhomiratul Firdaus, Zaenal Arifin. “Pendidikan Perempuan Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir AL Misbah.” *pendidikan* 29 (2018).
- Dkk, Ajisman. *Tokoh Inspiratif Bangsa.* Jakarta: Direktorat Sejarah, 2017.
- . *Tokoh Inspiratif Bangsa.* Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Dkk, Asrul. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Cirapustaka, 2014.
- Fadhilah, Ai Umir. “Pemikiran Khairiyah Hasyim Asy’ari Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

- Fennazhra. *Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Rahmah El Yunusiyah*, 2011.
- Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Hamka. *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan*. Depok: Gema Insani, 2020.
- Iai, Sadari, Shalahuddin Al-Ayyubi, and Tambun Bekasi. "Hak Perempuan Untuk Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Perspektif Islam" 2, no. 1 (2015): 21–42.
- Isnaini, Rohmatun Lukluk. "ULAMA PEREMPUAN DAN DEDIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* (2016).
- Jalaluddin, Rakhmad. *Meraih Cinta Ilahi*. Jakarta: Pustaka Imam, 2008.
- Jasmi, Khairul. *Perempuan Mendahului Zaman*. Jakarta: Republika, 2020.
- M.Faisol. *Hermeneutika Gender*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2011.
- Mahfud, Rois. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*. Palang Karaya: Erlangga, 2011.
- Makkawaru, Maspa. "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3 (2019): 116–119. MaspaMakkawaru@gmail.com.
- Marwing, Anita, and Yunus. *Perempuan Islam Dalam Berbagai Perspektif (Politik, Pendidikan, Psikologi, Ekonomi, Sosial, Budaya)*. Bintang Pustaka Madani, 2021.  
[http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2914/1/BUKU PEREMPUAN ISLAM DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2914/1/BUKU%20PEREMPUAN%20ISLAM%20DALAM%20BERBAGAI%20PERSPEKTIF.pdf).
- Marzuki. *Analisis Gender Dalam Kajian-Kajian Keislaman*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- MD, Tia Amanda Pratiwi, and Hudaidah Hudaidah. "Pemikiran Kartini Mengenai Pendidikan Perempuan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 562–568.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Monicha, Febria, and Endiri Yenti. "Pendidikan Perempuan Menurut Rahmah El-Yunusiyah Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (2022): 198–204.
- Moshinsky, Marcos. "Konsep Pendidikan Perseptif Gender Menurut Husein Muhammad." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–116.
- Muhahari, Murtdha. *Hak-Hak Wanita Dalam Islam*. Jakarta: Mandar Maju, 1989.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Perempuan Dan Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qaf Media, 2019.
- Muhammad, Husein. "Islam Dan Pendidikan Perempuan." *Jurnal Pendidikan Islam* II (2014).
- . *Perempuan Ulama Di Atas Panggung Sejarah*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- . *Perempuan Ulama Di Atas Panggung Sejarah*. IRCiSoD. Yogyakarta, 2020.
- Nashichah, Durotun. "Peran Syaikhah Rahma El Yunusiyah Salam Perintisan Madrasah Lil Banat Di Padang Panjang Minangkabau Tahun 1916-1969." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nugroho. *Gender Dan Strategi Pengarusutamaannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nurjanah, Esti. "Peran Hajjah Rangkayo Rasuna Said Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Perempuan

- Indonesia (1926-1965).” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Nurkholis. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.
- Pendidikan, Dosen, Agama Islam, Ftk Iain Raden, and Intan Lampung. “Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe’I.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–166.
- Ridhwan, Deden Saeful. *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode Qur’ani Dalam Mendidik Manusia)*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Rijal, Umiarso dan Syamsul. “Kristalisasi Nilai Materialisme Dalam Pembentukan Perilaku Konsumeristik Di Kalangan Masyarakat Perkotaan Banda Aceh.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 34 no 1 (2019).
- Shihab, M.Quraish. *Perempuan*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2018.
- Siame, Norma Dg. “Tantangan Muslimah Di Era Globalisasi.” *Jurnal Hunafa* 4, no. no 2 (2007).
- Subhan, Zaitunah. *Al-Qur’an Dan Perempuan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- . *Qodrat Perempuan Taqdir Atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian :Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Surbakti, Raisah. “Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu.” *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 4, no. 2 (2020): 123–135.
- Syaadah, Raudatus, M Hady Al, Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. “PENDIDIKAN FORMAL , PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN” 2, no. 2 (2022): 125–131.
- Ulandari, Prilia. “1 | Agenda, Vol 1 No. 1 Desember 2017.” *Agenda* 1, no. 1 (2017): 1–26.
- Umar, Nasaruddin. *Teologi Jender : Antara Mitos Dan Teks Kitab Suci*. Jakarta: Pustaka Cicero, 2003.
- Umum, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wati, Salmi, and Sumatera Barat. “At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Rahmah El-Yunusiyah ( Inspirator Pendidikan Bagi Kaum Hawa )” 2 (2021): 51–67.
- Zakiah, Lina. “Konsep Pendidikan Perempuan Menurut Raden Dewi Sartika.” UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Al-Qur’an Qordoba*. Bandung: PT Cordoba International Indonesia, 2018.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.